

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan bahwa *audience* sinetron Ikatan Cinta episode 561 ataupun informan mampu untuk memberikan makna yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari disekitar. Lalu, perilaku resepsi informan pun cukup bervariasi dan tentunya sangatlah natural baik dari segi refleksi atau sadar. Dalam hal ini, dari seluruh aspek penilaian yang telah diteliti memiliki skala kualitas yang cukup beragam dan sebagian besar penilaian tersebut sesuai seperti pada penerimaan (resepsi) sebagian besar audiens menunjukkan posisi *hegemonic dominan*, di mana audiens menerima semua makna yang diinginkan oleh pembuat acara.

Selain itu, para informan juga secara signifikan memaknai sinetron Ikatan Cinta episode 561 ke arah yang lebih positif dan tentunya bervariasi seperti salah satunya adalah adegan Al yang menunjukkan rasa perhatian dan kasih sayang kepada keluarganya serta mengutamakan hingga meluangkan waktunya untuk keluarga. Tak hanya itu, dialog yang digunakan dalam sinetron Ikatan Cinta episode 561 dinilai mudah untuk dipahami dari sisi audiens serta bahasa yang disampaikan oleh Al dalam beberapa adegan yang terdapat dalam sinetron dinilai mampu untuk menggerakkan hati karena tokoh Al yang bersifat kharismatik, lemah lembut dalam bersikap serta halus dalam berbicara.

Dari posisi negosiasi pun sangat beragam dan tentunya para informan memiliki penilaian masing-masing terhadap hal tersebut. Ada yang menolak untuk menerapkannya pada kehidupannya sehari-hari dan ada pula yang menyetujui dan kemudian menerapkannya pada kehidupan sehari – hari. Seperti halnya dalam posisi *hegemonic dominan* penonton dalam hal ini sangatlah menarik sebab bila diulas secara mendalam, terdapat perubahan mimik wajah penonton ketika melihat adegan dari tokoh dalam sinetron tersebut yakni Elsa (tokoh antagonis) dan bila disimpulkan sebagian besar penonton memiliki emosi yang lebih saat melihat adegan tokoh bernama Elsa

tersebut. Emosi dalam hal ini bersifat emosi yang cukup membuat penonton menggebu-gebu seperti ingin ikut kesal. Selain itu, sebagian besar penonton lebih dominan menyukai tokoh Andin dan juga Reyna (tokoh protagonis).

Dengan demikian, secara garis besar, dapat ditarik kesimpulan bahwa resepsi audiens atau dalam hal ini dapat dikatakan informan mengenai sinetron *Ikatan Cinta* episode 561 memiliki pemaknaan teks yang cukup relevan dengan latar belakang budaya yang dimiliki dan dalam hal ini sebagian besar informan dapat memaknainya dengan baik.

## 5.2 Saran dan Implikasi

Dalam hal ini, saran yang diberikan kepada pihak *Production House* dari sinetron *Ikatan Cinta* ialah dapat menyajikan cerita yang memiliki *value* positif untuk dapat diterapkan yang tentunya juga secara positif oleh para penonton utamanya jika para penonton merupakan kawula muda. Dapat pula menyajikan jalan cerita atau skenario yang mengadaptasi nilai edukasi dan variatif serta tidak mengesampingkan norma dan moralitas. Sehingga pertelevisian Indonesia tentunya dapat menyajikan tayangan sinetron yang lebih bermanfaat, tidak hanya mengedepankan keuntungan material saja tetapi juga mengadaptasi nilai edukatif.

Kemudian, untuk para audiens maupun penonton utamanya harus mampu berpikir dewasa dan menerapkan nilai yang positif untuk kehidupan sehari – hari dan diharapkan lebih selektif dalam memilih tontonan baik sinetron ataupun tayangan televisi lainnya.

Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran mengenai bagaimana resepsi penonton terhadap sinetron yang masih sedikit, khususnya menggunakan metode etnografi resepsi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang relevan dan sejenis dan penelitian selanjutnya dapat menganalisis, serta memperluas bidang etnografi menggunakan teori resepsi penonton secara lebih mendalam untuk melihat bagaimana resepsi penonton terhadap sinetron.